

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang kerja industri (MKI) merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Pelaksanaan MKI dilakukan dengan jangka waktu 512 jam. Kegiatan belajar dilapangan ini merupakan rangkaian diluar sistem belajar mengajar tatap muka dalam kelas. Setelah memperoleh materi dan pengetahuan yang dipelajari dalam perkuliahan maka kegiatan MKI ini adalah untuk mempelajari kasus dilapangan yang sebenarnya. Sehingga dengan program MKI ini mahasiswa secara individu dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari keadaan nyata dilapangan.

Ikan Lele (*Clarias* sp.) merupakan salah satu komoditas unggulan budidaya perikanan air tawar. Budidaya ikan lele berkembang pesat dikarenakan dapat dibudidayakan di lahan dan sumber air yang terbatas dengan padat tebar tinggi, teknologi budidaya relatif mudah dikuasai oleh masyarakat, dan memiliki prospek pasar yang besar. Berdasarkan data Kementerian Kelautan dan Perikanan dapat diketahui bahwa prospek pasar ikan lele kedepannya masih sangat menjanjikan.

Perkembangan produksi ikan lele selama 5 tahun terakhir menunjukkan hasil yang sangat signifikan yaitu sebesar 21,82 % per tahun. Kenaikan rata - ratanya setiap tahun sebesar 39,66 %. Tahun 2010, produksi ikan lele meningkat sangat signifikan yaitu dari produksi sebesar 144.755 ton pada tahun 2009 menjadi 242.811 ton pada tahun 2010 atau naik sebesar 67,74 %. Adapun proyeksi produksi ikan lele nasional dari tahun 2010 hingga tahun 2014 ditargetkan mengalami peningkatan sebesar 450 % atau rata - rata meningkat sebesar 35 % per tahun yakni pada tahun 2010 sebesar 270.600 ton meningkat menjadi 900.000 ton pada tahun 2014 (Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya 2010).

Menurut Fishstat FAO (2013) *dalam* Kementerian Kelautan dan Perikanan (2014), perbandingan produksi ikan lele nasional terhadap produksi ikan lele

dunia, menunjukkan bahwa pada tahun 2011 Indonesia menempati posisi teratas yang mendominasi produk lele dunia. Indonesia memberikan kontribusi sekitar 75,6% terhadap produksi ikan lele dunia, disusul Malaysia dengan kontribusi sebesar 10,5%.

Pemilihan komoditas pembenihan ikan lele mutiara sebagai tema laporan Magang Kerja Industri (MKI) ini tidak lepas dari beberapa keunggulan yang dimilikinya. Beberapa keunggulan ikan lele mutiara dalam bidang ekonomi mampu bersaing dengan jenis ikan lainnya dengan harga yang terjangkau. Unit Kerja Budidaya Air Tawar (UK BAT) Wonocatur sebagai instansi pengembangan budidaya air tawar ikut andil dalam pengembangan dan melakukan inovasi budidaya ikan khususnya ikan lele mutiara dengan melakukan penyediaan benih sebar unggul dan berkualitas untuk meningkatkan produksi ikan lele. Ikan lele mutiara mempunyai keunggulan dalam laju pertumbuhan lebih cepat dan seragam, mudah dalam pemeliharaan dan tahan terhadap stres. Sehingga hal ini mampu menjawab kebutuhan pembudidaya ikan lele dalam kegiatan produksi dengan umur masa panen lebih singkat dengan konsumsi pakan yang lebih efisien sehingga mampu menekan biaya produksi ikan lele.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Kerja Industri

Tujuan umum dari pelaksanaan magang kerja industri ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat memperoleh tambahan wawasan, pengetahuan serta pemahaman tentang kegiatan perusahaan/ instansi secara umum.
2. Dapat mengkaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis di lapangan dan kemudian mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahlian.
3. Dapat merasakan dan memahami situasi dan suasana kerja di lokasi Magang Kerja Industri serta memahami sikap dan perilaku kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Kerja Industri

Tujuan khusus dalam pelaksanaan magang kerja industri ini antara lain :

1. Mampu menjelaskan mengenai manajemen produksi pembenihan ikan lele mutiara.
2. Mampu menghimpun data mengenai kegiatan produksi pembenihan ikan lele mutiara.
3. Mengetahui analisis usaha pada pembenihan ikan lele mutiara.

1.2.3 Manfaat Magang Kerja Industri

Setelah melakukan Magang Kerja Industri (MKI) pada bidang konsentrasi Budidaya Perairan, mahasiswa diharapkan :

1. Mampu memahami situasi dan suasana kerja di lokasi MKI serta memahami sikap dan perilaku kerja.
2. Mampu menjelaskan sistem kerja yang berlaku di tempat MKI, dan sekaligus dapat menentukan indikator - indikator keberhasilan produksi pada sistem kerja dari seluruh kegiatan yang diikuti sebagai bekal untuk berwirausaha.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang Kerja Industri ini dilakukan di Unit Kerja Budidaya Air Tawar (UK BAT) Wonocatur, Sleman, DIY. Waktu pelaksanaan dimulai dari tanggal 7 Maret 2016 sampai dengan 24 Mei 2016. Durasi kerja di lokasi adalah 8 jam perhari dimulai jam 07.00 s/d 16.00 diluar waktu tersebut, peserta MKI juga terlibat dalam kerja tambahan misalnya kegiatan *packing* dan pemijahan dan total akumulasi 512 jam.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Magang Kerja Industri (MKI) ini adalah metode praktek, diskusi, studi literatur. Praktek bersifat sebagai partisipan yang mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan di Unit Kerja Budidaya Air Tawar (UK BAT) Wonocatur, khususnya dalam kegiatan manajemen pembenihan ikan lele mutiara. Diskusi yang berupa tanya jawab tentang pembenihan ikan lele

mutiara kepada pembimbing lapang. Dalam membuat suatu laporan Magang Kerja Industri (MKI) diperlukan Studi literatur untuk mengadakan studi penelaah terhadap buku/literatur, jurnal dan laporan - laporan yang ada.